

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Surantih :

1. Sebelum pemberian aromaterapi jahe menunjukkan rata-rata skor mual dan muntah 7,13 standar deviasi 1,50 dan Sesudah pemberian aromaterapi jahe menunjukkan rata-rata skor mual dan muntah 5,10 standar deviasi 1,47
2. Ada pengaruh pemberian aromaterapi jahe dalam mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I dengan nilai $p\text{-value}=0,000<0,05$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan pengalaman dan bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan melakukan penelitian ilmiah serta mengembangkan pengetahuan mengenai penatalaksanaan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I melalui terapi nonfarmakologis. Selain itu, peneliti diharapkan terus memperbarui wawasan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian terkini sehingga dapat berkontribusi dalam penerapan praktik kebidanan yang berbasis bukti serta menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih baik. Penelitian ini membuktikan bahwa pemberian aromaterapi jahe dapat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang naturopathy.

2. Bagi Tempat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar tempat penelitian dapat mempertimbangkan penerapan aromaterapi jahe sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Tenaga kesehatan diharapkan memberikan edukasi mengenai manfaat, cara penggunaan, serta keamanan aromaterapi jahe sebagai terapi pendamping yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah. Selain itu, tempat penelitian diharapkan dapat menyusun atau mengembangkan standar edukasi dan pelayanan terkait penatalaksanaan mual dan muntah pada ibu hamil sehingga asuhan yang diberikan menjadi lebih komprehensif, aman, dan berbasis bukti

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, jumlah sampel yang lebih besar, serta melibatkan lokasi penelitian yang lebih beragam sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variasi dosis, frekuensi, dan lama pemberian aromaterapi jahe, serta mengendalikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi mual dan muntah pada kehamilan, seperti usia ibu, paritas, usia kehamilan, pola makan, kondisi psikologis, dan riwayat mual muntah pada kehamilan sebelumnya. Dengan demikian, diharapkan diperoleh bukti ilmiah yang lebih komprehensif mengenai efektivitas aromaterapi jahe sebagai terapi nonfarmakologis bagi ibu hamil trimester I.